

**PERAN PENDIDIKAN PRAMUKA DALAM
MENINGKATKAN AKHLAK SISWA MI DARUL
FALAH BESUK WIROWONGSO AJUNG JEMBER 2015**

Ihda Hadis Surur
Guru Madrasah Ibtidaiyah Rambipuji Jember
HP. 085 236 904 466

Abstrak: MI Darul Falah didirikan agar menjadi pelayan masyarakat untuk membantu menjadikan insan yang berakhlakul karimah. Untuk mewujudkan hal itu MI Darul Falah berikhtiyar untuk berbenah dan improfisasi mulai Kegiatan Belajar Mengajar, fasilitas dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pramuka diproyeksikan untuk pembentukan dan peningkatan berkarakter siswa dan berakhlakul karimah. kegiatan-kegiatan pramuka adalah kegiatan melatih ketangkasan siswa dan melatih sensitif siswa untuk memiliki kecintaan tanah air dan ketaatan dalam beragama serta mendemons-trasikan karakter keteladanan para tokoh pejuang Islam. Disinilah letak bahwa kegiatan pramuka sangat berperan dalam peningkatan akhlaq siswa.

Keyword: *pendidikan pramuka, meningkatkan Akhlak siswa*

Pendahuluan

Pada dasarnya pendidikan merupakan kodrat manusia yang selalu ada dan dilaksanakan sepanjang kehidupan manusia. manusia tumbuh dan berkembang sejak dini hingga akhir hayatnya, mengalami proses tahap demi tahap. Manusia mampu mencapai kesempurnaan atau kematangan hidup melalui suatu proses. Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral.¹

Pendidikan merupakan suatu pembinaan kepribadian dan kemajuan manusia baik jasmani dan rohani. Pendidikan merupakan

¹ Djamarah Syaiful Bahri, 2010, *Guru & Anaka Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, Jakarta, Rineka Cipta. Hlm 22

proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Hasil pendidikan yang tinggi mutunya apabila kemampuannya baik dalam lembaga pendidikan yang lebih tinggi maupun dalam masyarakat. dalam arti luas bertitik tumpu pada empat sendi atau “soko guru” sebagaimana yang dikemukakan dalam panduan KMD, SK Kwarnas Gerakan Pramuka :

1. Belajar mengetahui (*Learning to know*) untuk mengetahui pengetahuan umum yang cukup luas dan untuk dapat bekerja secara mendalam dalam beberapa hal, ini juga mencakup belajar untuk belajar, agar dapat memanfaatkan peluang-peluang pendidikan sepanjang hidup
2. Belajar berbuat (*Learning to do*) bukan hanya untuk memperoleh kecakapan / keterampilan hidup yang luas, termasuk hubungan antar pribadi dan hubungan antar kelompok.
3. Belajar hidup bermasyarakat (*Learning together*) untuk menumbuhkan pemahaman orang lain, menghargai saling menguntungkan, keterampilan, merta kelompok dan membereskan pertentangan – pertentangan serta menghormati sedalam-dalamnya nilai-nilai kemajemukan (pluralisme), saling pengertian perdamaian dan keadilan
4. Belajar menjadi seseorang (*learning to be*) agar dapat lebih mengembangkan watak serta dapat bertindak dengan otonom / kemandirian berpendapat dan bertanggung jawab pribadi yang makin besar²

Pendidikan dalam kepramukaan diartikan sebagai proses pembinaan dan perkembangan sepanjang hayat yang berkesinambungan atas kecakapan yang dimiliki peserta didik, baik dia sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat, adapun sasaran pendidikan dalam arti luas adalah menjadikan peserta didik sebagai manusia mandiri, peduli, tanggung jawab dan berpegang teguh pada nilai, norma masyarakat dan akhlakul mulia. Hal ini sesuai dengan isi UU RI No. 12 Tahun 2010 tentang gerakan pramuka bab I pasal 1 ayat 4 disebutkan bahwa “pendidikan kepramukaan adalah proses pemben-

² Djamarah Saiful Bahri, 2001 :13

tukan kepribadian, kecakapan hidup, akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamatan nilai-nilai kepramukaan.³

Sebagaimana yang telah disebutkan diatas bahwa gerakan Pramuka termasuk salah satu pendidikan luar sekolah yang ikut andil dalam membentuk kepribadian dan Iman dan Taqwa (IMTAQ) anak didik yang akan berjalan beriringan dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi(IPTEK). Pada jenjang ini guru atau pembina perlu menamakan pembinaan akhlak terpuji didalam kegiatan pramuka yang dikemas dengan kegiatan yang asik dan bermakna, dengan begitu pembina akan melahirkan generasi yang berkualitas bagi agama dan negaranya.

Hal ini ada kaitannya dengan tujuan Allah SWT mengutus rosulnya yang paling tepat untuk dijadikan teladan dalam membentuk pribadi yang akhlakul karimah. Firman Allah SWT :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ

وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya :Demi sesungguhnya, adalah bagi kamu pada diri Rasulullah itu contoh ikutan yang baik, ia itu bagi orang yang sentiasa mengharapkan (keredaan) Allah dan (balasan baik) hari akhirat, serta dia pula menyebut dan mengingati Allah banyak-banyak (dalam masa susah dan senang).

Hal tersebut tidak bertolak belakang dengan diselenggarakannya pendidikan pramuka untuk membentuk karakter tunas bangsa, sebagai mana yang disebutkan dalam Undang-undang RI No. 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka Bab II ayat 4 yang berbunyi :“Gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dalam

³ Kwarnas, 1991, *Bahan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan*, Jakarta : Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, hlm 3

menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.⁴

Pengertian Pendidikan Pramuka

Pramuka adalah singkatan dari Praja Muda Karana, yang artinya orang-orang berjiwa muda dan suka berkarya. Kata berjiwa muda disini merupakan ukuran semangat untuk maju. Menurut Kwartir Nasional dalam buku Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum Pramuka Golongan Penggalang disebutkan bahwa “ pendidikan kepramukaan adalah proses pendidikan yang praktis, di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga yang dilakukan di alam terbuka dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur dan terarah, dan menerapkan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya adalah terbentuknya watak kepribadian dan akhlak mulia.

Dalam buku Kursus Pelatihan Dasar disebutkan bahwa Gerakan Pramuka didirikan oleh para tokoh Pandu dari berbagai Organisasi Kepanduan di Indonesia yang didorong oleh kesadaran Adicita bangsa yaitu suatu cita-cita bangsa Indonesia yakni :

- a. Persatuan dan kesatuan bangsa yang adil dan makmur, materiil dan spirituil yang disiagakan sejak berdirinya Boedi Oetomo 20 Mei 1908
- b. Adicita para pemuda melalui sumpahnya pada 28 Oktober yang menggalang persatuan dalam upaya merebut kemerdekaan
- c. Para pemuda bahu membahu guna menegakkan kemerdekaan negara
- d. Kemerdekaan yang sudah diraih harus dipandegani untuk dipertahankan⁵

Pramuka dulu nama asingnya PADVIDER ini merupakan nama organisasi yang merupakan wadah proses pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia. Sebelum tahun 1961 organisasi ini berdiri banyak macam yang sekarang ini melebur jadi satu untuk kepentingan

⁴ Kwarnas, 2010 hlm 4-5

⁵ Kwarnas, 1991, *Bahan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan*, Jakarta : Kwartir Nasional Gerakan Pramuka

negara bersatu padu. Pramuka merupakan sebutan bagi anggota gerakan pramuka yang berusia 7 sampai 25 tahun sebagai anggota muda yang terdiri atas pramuka siaga, pramuka, penggalang, pramuka penegak dan pramuka pandega.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Gerakan Pramuka merupakan kegiatan yang dilaksanakan sepanjang hayat dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur terarah, praktis yang dilakukan dialam terbuka dengan prinsip dasar pendidikan kepramukaan dan metode pendidikan kepramukaan, dengan sasaran akhir pembentukan watak.

Dasar Pendidikan Pramuka

Dalam UU RI tentang Pramuka bab II Pasal 2 disebutkan bahwa “ Gerakan Pramuka berasaskan Pancasila

Tujuan Pendidikan Pramuka

Adapun tujuan pendidikan Pramuka di sebutkan dalam UUD RI NO 12 Tentang Pramuka Bab II Pasal 4 bahwa Gerakan Pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa. Dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.⁶

Gerakan pramuka merupakan pendidikan yang dilaksanakan dengan prinsip-prinsip dasar metodik pendidikan kepramukaan yang pelaksanaanya disesuaikan dengan keadaan. Dalam buku KPD disebutkan tujuan gerakan Pramuka untuk mendidik dan membina kaum muda menjadi:

- 1). Manusia berkepribadian, berwatak, dan berbudi pekertiluhur
 - a) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, kuat mental, dan bermoral tinggi
 - b) Tinggi kecerdasan dan mutu keterampilan
 - c) Kuat sdan sehat jasmaninya:

⁶ UUD RI NO 12 Tentang Pramuka Bab II Pasal 4 bahwa Gerakan Pramuka, hlm 4

- 2) Warga negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara. Memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan, baik lokal, nasional, maupun internasional⁷

Fungsi Pendidikan Pramuka

Adapun fungsi pendidikan pramuka disebutkan dalam bab II pasal 6 Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka menyebutkan bahwa :

- 1) Gerakan Pramuka berfungsi sebagai organisasi pendidikan nonformal di luar sistem pendidikan sekolah (formal) dan di luar sistem pendidikan keluarga (informal) dalam pelaksanaannya saling melengkapi dan memperkaya.
- 2) Gerakan Pramuka berfungsi pula sebagai wadah pembinaan dan pengembangan kaum muda dengan menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan serta berlandaskan Sistem Among.
- 3) Pelaksanaan dari fungsi tersebut disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan masyarakat, bangsa dan negara.

Fungsi pendidikan pramuka secara digunakan segala usia, dalam buku Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan sebagai disebutkan :

- a). Untuk anak / pemuda sebagai kegiatan menarik yang mengandung pendidikan meskipun sifatnya menghibur tetapi punya aturan dan tujuan
- b). Bagi golongan dewasa sudah punya kewajiban untuk bersuka rela untuk mengabdikan diri demi kepentingan bersama
- c). Sedangkan bagi orang dewasa untuk memenuhi kebutuhan bersama

Berdasarkan tinjauan diatas dapat disimpulkan bahwa gerakan pramuka merupakan pendidikan yang bersifat positif dan universal yang mengemban tugas yang mulia guna mencetak generasi penerus

⁷ UUD RI NO 12 Tentang Pramuka Bab II Pasal 4 Gerakan Pramuka, hlm 4

yang berkarakter dan bertanggung jawab dalam mengisi kemerdekaan nasional.

Prinsip Dasar Kepramukaan

Prinsip Dasar Kepramukaan hendaklah dapat ditanamkan secara mendalam, karena semua perilaku anggota Gerakan Pramuka akan dijiwai olehnya Prinsip dasar ini menjadi tumpuan bagi seorang pramuka ketika hendak bersikap. Dalam buku panduan Kursus Mahir Dasar disebutkan “ Prinsip dasar adalah asas yang mendasar, yang menjadi dasar dalam berfikir dan bertindak ”⁸

Prinsip Dasar Kepramukaan adalah landasan yang mendasari setiap kegiatan kepramukaan dalam upaya membina watak peserta didik, dengan menghayati isi prinsip Dasar Kepramukaan maka peserta didik akan tertanam :

- a. Iman dan takwa kepada tuhan YME
- b. Peduli terhadap bangsa, negara, sesama manusia dan alam serta isinya
- c. Peduli terhadap diri sendiri
- d. Taat kepada Kode Kehormatan Pramuka⁹

Seperti yang paparkan penjelasan uraian diatas, maka dapat di ketahui bahwa Prinsip Dasar Kepramukaan ini suatu pendidikan yang juga membina sikap dan membentuk kepribadian bangsa yang religius mempunyai iman dan taqwa (IMTAQ), peduli diri, sosial, alam dan juga taat pada Kode Kehormatan

Metode Kepramukaan

Metode adalah suatu cara / teknik untuk mempermudah tercapainya tujuan kegiatan . metode kepramukaan adalah cara memberikan pendidikan watak kepada peserta didik melalui kegiatan kepramukaan yang menarik, menyenangkan dan menantang, yang

⁸ Kwarnas, 2012: 22

⁹ Rizky dkk, 2007, *Introduction Radiance Scout*, Gontor : Coordinator.

disesuaikan dengan kondisi, situasi dan kegiatan peserta didik.¹⁰ Hal tersebut memperjelas bahwa metode-metode pramuka juga ikut andil dalam pembentukan watak bangsa.

Metode kepramukaan merupakan cara belajar progresif melalui :

- a. Pengamalan kode kehormatan pramuka
- b. Belajar sambil melakukan (*learning by doing*)
- c. Sistem beregu (patrol system)
- d. Kegiatan yang menantang dan meningkat serta mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani anggota muda
- e. Kegiatan alam terbuka
- f. Kemitraan dengan anggota dewasa dalam setiap kegiatan
- g. Sistem tanda kecakapan
- h. Sistem satuan terpisah untuk putra dan putri;
- i. Kiasan dasar.¹¹

Berhubungan dengan hal tersebut akan di jelaskan lebih jelas sebagai berikut :

Pengamalan kode kehormatan pramuka

Kode kehormatan adalah suatu norma / ukuran kesadaran mengenai akidah (budi pekerti) yang tersimpan dalam hati orang sebagai akibat karena orang tersebut tahu akan harga dirinya.

Kode Kehormatan Pramuka yang terdiri atas Janji yang disebut Satya dan Ketentuan Moral yang disebut Darma merupakan satu unsur dari Metode Kepramukaan dan alat pelaksanaan Prinsip Dasar Kepramukaan. Dalam UU RI No. 12 Tahun 2010 tentang gerakan pramuka bab III pasal 6 disebutkan bahwa “Kode kehormatan Pramuka merupakan janji dan komitmen diri serta ketentuan moral pramuka dalam pendidikan kepramukaan.

Kode Kehormatan Pramuka bagi anggota Gerakan Pramuka disesuaikan dengan golongan usia dan perkembangan rohani dan jasmaninya yaitu:

¹⁰ Kwarnas, 2012: 25

¹¹ Kwarnas, 2012: 25

- a) Kode Kehormatan Pramuka Siaga terdiri atas Dwisatya dan Dwidarma;
- b) Kode Kehormatan Pramuka Penggalang terdiri atas Trisatya Pramuka Penggalang dan Dasadarma;
- c) Kode Kehormatan Pramuka Penegak dan Pandega terdiri atas Trisatya Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega dan Dasadarma;
- d) Kode Kehormatan Pramuka Dewasa terdiri atas Trisatya Anggota Dewasa dan Dasadarma.¹²

Kode Kehormatan Pramuka ditetapkan dan diterapkan sesuai dengan golongan usia dan perkembangan rohani dan jasmani anggota Gerakan Pramuka. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang di tulis oleh Kwarnas dalam Buku Kursus Mahir Dasar Tingkat Dasar (KMD) yaitu:

(1). Kode Kehormatan bagi Pramuka Siaga, terdiri atas:

(a). Dwisatya Pramuka Siaga

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

- Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan menurut aturan keluarga.
- Setiap hari berbuat kebaikan.

(b) Dwidarma Pramuka siaga

- Siaga berbakti pada ayah dan ibundanya.
- Siaga berani dan tidak putus asa.

(2). Kode kehormatan bagi Pramuka Penggalang disebutkan dalam buku Aneka Macam Sandi Saku Pramuka, terdiri dari:

(a). Trisatya

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

- Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila,
- Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat,

¹² Kep. Presiden AD Gerakan Pramuka no. 24 tahun 2009 :4

- Menepati Dasadarma.

(b) Dasadarma

- Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.
- Patriot yang sopan dan kesatria.
- Patuh dan suka bermusyawarah.
- Rela menolong dan tabah.
- Rajin, terampil, dan gembira.
- Hemat, cermat, dan bersahaja.
- Disiplin, berani, dan setia.
- Bertanggungjawab dan dapat dipercaya.
- Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.¹³

(3). Kode kehormatan bagi Pramuka Penegak, Pramuka Pandega, dan anggota dewasa, terdiri dari:

(a) Trisatya

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

- Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila
- Menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat;
- Menepati Dasadarma.

(b). Dasa Darma

(sama dengan Dasa Darma untuk Pramuka Penggalang)¹⁴

Dalam Anggaran Rumah Tangga Bab IV pasal 13 disebutkan bahwa Kode Kehormatan Pramuka diamalkan dalam bentuk:

- a) Beribadah menurut keyakinan agama dan kepercayaan masing-masing;
- b) Menjalankan hidup sehat secara rohani dan jasmani;
- c) Memiliki kesadaran berbangsa dan bernegara;
- d) Melestarikan lingkungan beserta alam seisinya;

¹³ Kwarans, 2011 : 2

¹⁴ Kwarnas, 2012: 30-31

- e) Membangun kebersamaan, kepedulian, baik dalam lingkungan keluarga maupun dalam kehidupan bermasyarakat,
- f) Membina persaudaraan dengan Pramuka sedunia;
- g) Mendengarkan, menghargai dan menerima pendapat atau gagasan orang lain, mengendalikan diri, bersikap terbuka, mematuhi kesepakatan dan memperhatikan kepentingan bersama, mengutamakan kesatuan dan persatuan serta bertutur kata dan bertingkah laku sopan santun, ramah dan sabar;
- h) Memberikan pertolongan dan berpartisipasi dalam kegiatan bakti maupun kegiatan sosial, membina kesukarelaan dan kesetiakawanan, membina ketabahan dan kesabaran dalam mengatasi rintangan dan tantangan tanpa mengenal sikap putus asa;
- i) Menerima tugas dengan ikhlas, sebagai upaya persiapan pribadi menghadapi masa depan, berupaya melatih keterampilan dan pengetahuan sesuai kemampuan, riang gembira dalam menjalankan tugas dan menghadapi kesulitan maupun tantangan;
- j) Membiasakan diri hidup hemat, cermat dan bersahaja agar mampu mengatasi tantangan yang dihadapi
- k) Mengendalikan diri, menaati norma, aturan, menghadapi tantangan dan kenyataan dengan berani dan setia
- l) Menepati janji, bertanggungjawab atas tindakan dan perbuatan,
- m) Memiliki daya pikir dan daya nalar yang baik pada saat merencanakan kegiatan maupun pada saat pelaksanaan kegiatan, serta berhati-hati dalam bertindak, bersikap dan berbicara.

Belajar sambil melakukan

Kegiatan kepraukaan dikemas dengan mengutamakan sebanyak-banyaknya kegiatan praktik pada setiap kegiatan kepramukaan dalam bentuk pendidikan keterampilan dan berbagi pengalaman yang bermanfaat bagi peserta didik yang mengarahkan peserta didik untuk selalu berbuat hal-hal nyata dan memotivasi agar timbul keingintahuan akan hal-hal baru, untuk menjadikan mereka aktif dalam segala kegiatan

Sistem berkelompok

Sistem Berkelompok Anggaran Rumah Tangga Bab IV pasal 16 disebutkan bahwa Belajar sambil melakukan dilaksanakan dengan dilaksanakan dengan :

- a) Peserta didik dikelompokkan dalam satuan gerak yang dipimpin oleh peserta didik sendiri.
- b) Kegiatan berkelompok memberikan kesempatan belajar memimpin dan dipimpin, mengatur dan diatur, berorganisasi, memikul tanggungjawab, serta bekerja dan bekerjasama dalam kerukunan.
- c) Kegiatan berkelompok memberi kesempatan untuk saling berkompetisi dalam suasana persaudaraan guna menumbuhkan keinginan untuk menjadi lebih baik.

Setiap anggota Pramuka Penggalang dikelompokkan dalam satuan-satuan kecil yang disebut regu. Setiap regu terdiri atas 8 orang Penggalang. Regu dipimpin oleh seorang Pimpinan Regu (PINRU) yang bertanggung jawab penuh atas regunya tersebut. Regu dalam penggalang mempunyai nama-nama untuk mengidentifikasi regu tersebut. Nama Regu Putra diambil dari nama binatang, misalnya harimau, kobra, elang, kalajengking, dan sebagainya. Sedangkan nama regu putri diambil dari nama tumbuhan, semisal anggrek, anyelir, mawar, melati. Setiap empat regu dihimpun dalam sebuah Pasukan yang dipimpin oleh seorang Pemimpin Regu Utama (Pratama). Pratama adalah pimpinan dari seluruh regu

Kegiatan Menantang, Meningkatkan serta Mengandung pendidikan

Dalam buku Kursus Mahir Tingkat Dasar menyebutkan bahwa Kegiatan akan dianggap menarik dan penuh tantangan bagi peserta didik adalah kegiatan yang :

- a) Baru dikenal dan merupakan produk inovasi
- b) Dapat mengembangkan kreatifitas
- c) Dapat mengembangkan keterampilan
- d) Bermanfaat bagi peserta didik dan masyarakat¹⁵

Adapun kegiatan menarik dan menantang merupakan kegiatan yang kreatif, inovatif, rekreatif, dan mengandung pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka menarik minat kaum muda agar

¹⁵ Kwarnas, 2012:65-66

bersedia dan mau bergabung dalam Gerakan Pramuka, yang mereka melaksanakannya tidak hanya ada perintah dan intrimen dari pembina, akan tetapi memang kemauan mereka sendiri.

Sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan peserta didik secara individu maupun berkelompok. Yang sesuai dengan usia dan perkembangan rohani dan jasmani peserta didik, sehingga mudah diterima oleh yang bersangkutan. Diutamakan pada kegiatan yang dapat mengembangkan bakat dan minat yang mencakup ranah spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisik peserta didik.

Kegiatan di alam terbuka

Merupakan kegiatan efektif dalam memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi yang dilaksanakan secara rekreatif bersifat edukatif dengan mengutamakan kesehatan, keselamatan dan keamanan. Dengan kegiatan di alam terbuka para peserta mendapat pengalaman agar dapat berlatih hidup dalam kesederhanaan yang langsung dari alam sebenarnya, yang jauh dari tempat tinggal yang serba mudah dan mewah untuk menghindari hidup yang konsumtif. Kegiatan ini juga dapat membentuk watak dan kepribadian, pemantapan untuk menanamkan kesadaran untuk bertanggung jawab dan menjaga keseimbangan alam.

Sistem Tanda Kecakapan

Sistem tanda kecakapan sebagai salah satu unsur metode kepramukaan, ditetapkan dalam gerakan pramuka sebagai upaya untuk mendorong peserta didik untuk berusaha memperoleh keterampilan dan kecakapan yang berguna bagi kehidupan diri dan baktinya pada masyarakat . Sistem tanda kecakapan ini adalah salah satu unsur metode kepramukaan yang diterapkan guna mendorong, memotifasi peserta didik untuk berusaha memperoleh ketrampilan dan kecakapan, kepadanya diberi hak untuk memakai Tanda Kecakapan Khusus (TKK) apabila telah lulus Syarat-Syarat Kecakapan Khusus (SKK) sesuai dengan tingkatannya, baik bagi penggalang Ramu, penggalang Rakit, penggalang Terap.

Adapun kompetensi dasar tingkat kecakapan umum (TKU) sebagaimana disebutkan dalam buku Panduan penyelesaian Syarat Kecakapan Umum tingkat Penggalang sebagai berikut :

a).Syarat-syarat Kecakapan Umum (SKU) bagi penggalang

(1). Tingkat Penggalang Ramu

Seseorang penggalang dapat diberikan penghargaan dan berhak untuk memakai Tanda Kecakapan Penggalang Ramu, apabila telah selesai menempuh sebanyak 30 poin / item yang dinyatakan lulus, dibawah ini ada 17 poin yang berkaitan dengan pembinaan karakter, akhlak dan sosial :

- (a) Selalu taat menjalankan ibadah agamanya secara pribadi ataupun berjamaah
- (b) Dapat mengetahui dan menjelaskan hari-hari besar agama di Indonesia
- (c) Dapat menyebutkan agama-agama yang ada di Indonesia serta nama tempat ibadahnya.
- (d) Untuk yang beragama Islam :
 - Dapat melakukan mandi wajib dan mengerti penyebabnya
 - Dapat melakukan sholat berjamaah
 - Dapat menghafal 5 macam doa harian dan 5 macam surat-surat pendek.
- (e) Dapat mengetahui dan memahami tentang hak perlindungan anak
- (f) Ikut serta dalam kegiatan Perkemahan Penggalang minimal 2 hari, sesuai dengan standart perkemahan
- (g) Dapat menyebutkan tanda-tanda pengenalan Gerakan Pramuka sesuai dengan golongan dan tingkatannya
- (h) Mengetahui nama ketua RT hingga Lurah, camat dan tokoh masyarakat atau setingkatnya ditempat tinggalnya
- (i) Dapat mengetahui dan menyebutkan Kode kehormatan Pramuka
- (j) Rajin dan giat mengikuti latihan pasukan penggalang sekurang-kurangnya 8 kali latihan berturut-turut
- (k) Tahu tentang salam Pramuka, Motto dan arti Lambang Gerakan Pramuka

- (l) Dapat menjelaskan sejarah dan kiasan warna serta cara menggunakan berndera merah putih
- (m) Dapat menjelaskan dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dengan sikap yang benar serta dapat menyanyikan 2 lagu Nasional dan 1 lagu daerah nusantara
- (n) Dapat menjelaskan tentang lambang Negara RI
- (o) Dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
- (p) Telah menabung secara rutin dan setia membayar uang iuran untuk regunya yang diperoleh dari usahanya sendiri¹⁶
- (2). Tingkat Penggalang Rakit

Seseorang penggalang dapat diberikan penghargaan dan diapun berhak untuk menggunakan Tanda kecapakan penggalang Rakit, apabila telah selesai menempuh sebanyak 30 poin/item yang dinyatakan lulus, dibawah ini ada 17 poin yang berkaitan dengan pembiasaan karakter, akhlak dan sosial :

- (a) Mengikuti acara-acara keagamaan sesuai dengan agamanya
- (b) Membuat laporan singkat kegiatan keagamaan yang diikutinya
- (c) Dapat menjelaskan bentuk toleransi beragama antar umat beragama dilingkungannya
- (d) Untuk agama Islam :
 - Dapat menyebutkan, membaca dan menghafalkan serta memimpin 8 doa harian secara baik dan benar dihadapan regunya
 - Dapat menceritakan sejarah Nabi Muhammad SAW
 - Selalu melaksanakan shalat wajib dan shalat jum'at bagi putra
- (e) Melakukan kegiatan penghijauan dilingkungannya atau daerah lainnya serta telah menanam dan merawat tanaman penghijauan
- (f) Dapat menjelaskan tentang hak perlindungan anak
- (g) Ikut serta dalam dalam kegiatan lomba tingkat dan lomba Pramuka Penggalang di Gugus depan dan kwartir
- (h) Dapat menyebutkan tanda pengenalan pada pakean seragam

¹⁶ Kwarnas, 2012 : 17-24

- (i) Dapat membuat struktur pemerintahan dari tingkat kelurahan hingga RT di tempat tinggalnya
 - (j) Dapat menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam Satya dan Darma Pramuka Penggalang
 - (k) Rajin dan giat mengikuti latihan pasukan Penggalang sekurang-kurangnya 10 kali latihan berturut-turut
 - (l) Dapat menjelaskan dan melaksanakan cara memberi salam pramuka
 - (m) Dapat menjelaskan sejarah bendera merah putih dan perlakuannya (Memahami UU No. 24 Tahun 2009)
 - (n) Dapat menjelaskan sejarah Lagu Kebangsaan Indonesia Raya dan perlakuannya (Memahami UU No. 24 Tahun 2009)
 - (o) Dapat melaksanakan lambang Negara dan perlakuannya (Memahami UU No. 24 Tahun 2009)
 - (p) Selalu berbicara dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dapat membuat laporan secara tertulis dari hasil pertemuan yang diikutinya
 - (q) Memiliki tabungan atas nama pribadi. Aktif menabung secara rutin dengan menunjukkan keaktifannya menabung di regunya.
- (3). Tingkat Penggalang Terap

Sedangkan penggalang Terap yang dapat diberikan pendapat dan berhak untuk menggunakan Tanda Kecakapan penggalang sebagai mana mestinya. Apabila telah selesai menempuh sebanyak 30 poin / item yang dinyatakan lulus, dibawah ini ada 17 poin yang berkaitan dengan pembinaan karakter, akhlak dan sosial siswa :

- (a) Taat menjalankan ibadah sesuai agamanya dan mengajak orang lain untuk beribadah
- (b) Berperan aktif dalam penyelenggaraan kegiatan keagamaan baik dalam Gerakan Pramuka maupun di masyarakat
- (c) Dapat mengajak teman / orang lain untuk berperilaku toleran antar umat beragama
- (d) Untuk agama Islam :
 - Dapat bertindak sebagai imam dalam sholat berjamaah di perkemahan

- Dapat menghafal 10 macam doa harian dan hafal 10 surat pendek
 - Dapat memimpin doa
 - Selalu melaksanakan shalat berjamaah di masjid / Mushola
 - (e) Mengajak teman sebaya / regu untuk melakukan kegiatan penghijauan dan memelihara di lingkungannya atau di daerah lain
 - (f) Dapat mensosialisasikan kepada teman sebaya tentang hak perlindungan anak
 - (g) Telah ikut serta dalam kegiatan Jambore / Lomba Tingkat /Perkemahan lainnya
 - (h) Dapat menjelaskan tanda-tanda pengenalan Gerakan Pramuka
 - (i) Dapat menjelaskan tugas dan fungsi seseorang Kepala Desa/Lurah, Camat, Bupati/Walikota
 - (j) Dapat mengajak anggota regu dan pasukanya untuk senantiasa mengamalkan kode kehormatan Pramuka Penggalang
 - (k) Rajin dan giat mengikuti latihan pasukan penggalang sekurang-kurangnya 12 kali latihan berturut-turut
 - (l) Dapat menjelaskan dan menggunakan Salam Pramuka
 - (m) Dapat mengibarkan dan menurunkan bendera sang merah putih pada upacara hari-hari besar nasional dan sejenisnya
 - (n) Dapat memimpin lagu Indonesia Raya di depan orang lain pada suatu upacara upacara. Dapat menyanyikan 4 lagu wajib, 3 lagu daerah tempat tinggalnya dan 3 macam lagu daerah lainnya
 - (o) Dapat menjelaskan Lambang Negara Republik Indonesia di depan pasukan atau teman sebaya
 - (p) Dapat menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pertemuan resmi
 - (q) Dapat menjelaskan kepada anggota regunya/pasukannya manfaat menabung dan membayar uang iuran serta mengajak untuk melakukan gemar menabung.
- b). Syarat-syarat Kecakapan Khusus (SKK)

Sebelum membahas lebih lanjut tentang Syarat-syarat kecakapan Khusus (SKK), alangkah lebih baiknya jika kita mengetahui terlebih dahulu apa sebenarnya SKK itu. Menurut Rizky dkk dalam bukunya

yang berjudul Introduction Radiance Scout disebutkan bahwa : “Syarat Kecakapan Khusus (SKK) adalah syarat kecakapan, kepandaian, kemahiran, ketangkasan dan keterampilan pada bidang tertentu yang dapat berfungsi sebagai sarana mengembangkan minat dan bakat peserta didik”

Syarat Kecakapan Khusus (SKK) merupakan alat pendidikan yang berfungsi mendorong dan merangsang bagi para Pramuka untuk memperoleh kecakapan dan keterampilan yang bermanfaat untuk kehidupannya dimasa mendatang. Setelah peserta didik mengujikan SKK nya mereka berhak mendapatkan Tanda Kecakapan Khusus (TKK) yang kemudian digunakan sebagaimana mestinya.

TKK dipasang di lengan sebelah kanan baju seragam, dengan dua pilihan pemasangan, yaitu :

- a) Melintang, dua jari di bawah lambang Kwartir Daerah/di atas jahitan bawah lengan, atau
- b) Melingkari lambang Kwartir Daerah dengan komposisi dua buah di sebelah kanan lambang Kwartir Daerah, dua buah di sebelah kiri lambang Kwartir Daerah, dan satu buah di bawah lambang Kwartir Daerah. ([http wikipedia.org/wiki/Tanda Kecakapan Khusus](http://wikipedia.org/wiki/Tanda_Kecakapan_Khusus)) (11/05/ 2013: 18.39)

Adapun jumlah TKK yang dapat dikenakan di baju seragam, paling banyak adalah lima buah. Jika memiliki TKK lebih dari lima buah, maka seorang Pramuka harus mengenyakannya di selempang atau tetampan

Menurut Kwarnas dalam Panduan Kursus Mahir Dasar Tanda Kecakapan Khusus pendidikan keparamukaan meliputi 5 bidang yaitu :

- a) Bidang agama, mental, moral, spiritual, pembentukan pribadi dan watak dengan warna dasar kuning
- b) Bidang patriotisme dan seni budaya dengan warna dasar merah
- c) Bidang Keterampilan teknik pembangunan dengan warna dasar hijau
- d) Bidang kesehatan dan ketangkasan dengan warna dasar putih

- e) Bidang sosial, perikemanusiaan, gotong royong, ketertiban, masyarakat, perdamaian dunia dan lingkungan hidup dengan warna dasar biru¹⁷

Adapun penjelasan dari 5 kecakapan khusus tersebut adalah sebagai berikut :

- a) TKK Bidang Agama, Mental, Moral, Spiritual, Pembentukan Pribadi, dan Watak dengan warna dasar kuning, meliputi:TKK Salat, TKK Khatib, TKK Qori, TKK Muadzin, TKK Penabung, TKK Doa, TKK Pendidikan KB dll.
- b) TKK Bidang Patriotisme dan Seni Budaya dengan warna dasar merah, meliputi:TKK Dirigen, TKK Penyanyi, TKK Pelukis, TKK Juru Gambar, TKK Pengarang, TKK Pembaca, TKK Pengatur Rumah
- c) TKK Bidang Keterampilan Teknik Pembangunan dengan warna dasar hijau, meliputi: TKK Penjilid Buku,TKK Juru Potret, TKK Juru Kulit, TKK Juru Logam, TKK Penenun, TKK Penangkap Ikan, TKK Juru Kebun, TKK Peternak Ulat Sutera, TKK Peternak Lebah, TKK Peternak Kelinc, TKK Filateli, TKK Pengumpul Lencana, TKK Pengumpul Mata Uang, TKK Pengumpul Tanaman Kering, TKK Pengumpul Tanaman Hidup, TKK Juru Masak, TKK Pecinta Dirgantara, TKK Pembuat Pesawat Model, TKK Pengenal Cuaca, TKK Komunikasi, TKK Penjelajah, TKK Juru Peta, TKK Juru Navigasi Laut, TKK Juru Isyarat Bendera, TKK Pelaut, TKK Pengembara, TKK Petani Padi, TKK Penanam Tanaman Hias, TKK Petani Cabai, TKK Juru Bambu, TKK Juru Anyam, TKK Juru Kayu, TKK Juru Batu, TKK Peternak Itik, TKK Peternak Ayam, TKK Peternak Sapi, TKK Peternak Merpati, TKK Pengumpul, TKK Pengumpul Benda, TKK Pengumpul Hewan, TKK Juru Semboyan, TKK Penjahit, TKK Pengendara Sepeda, TKK Juru Konstruksi Pesawat Udara, TKK Juru Mesin Pesawat Udara, TKK Juru Navigasi Udara, TKK Juru Evakuasi Mesin, TKK Pengenal Pesawat Udara, TKK Juru Isyarat Elektronika, TKK Juru Isyarat Optika, TKK Perencana Kapal, TKK Perahu Motor, TKK Berkemah, TKK Petani Bawang, TKK Petani Tanaman Jalar, TKK Peternak Belut, TKK

¹⁷ Kwarnas, 2001:77

Peternak Lele, TKK Statistika Keluarga Berencana, TKK Pengatur Ruangan, TKK Pengatur Meja Makan

- d) TKK Bidang Kesehatan dan Ketangkasan dengan warna dasar putih, meliputi: TKK Gerak Jalan, TKK Pengamat, TKK Penyelidik, TKK Perenang, TKK Juru Layar, TKK Juru Selam, TKK Pendayung, TKK Ski Air, TKK Pencak Silat, TKK Posyandu/TKK Keluarga Berencana dan lain-lain
- e) TKK Bidang Sosial, Perikemanusiaan, Gotong Royong, Ketertiban, Masyarakat, Perdamaian Dunia, dan Lingkungan Hidup dengan warna dasar biru, meliputi: TKK Pemadam Kebakaran, TKK Pengatur Lalu Lintas, TKK Pengamanan Lingkungan, TKK Penunjuk Jalan, TKK Juru Bahasa,TKK Juru Penerang, TKK Korespondensi, TKK Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan, TKK Penyuluh Padi, TKK Keadaan Darurat Udara, TKK Keadaan Darurat Laut, TKK Pembantu Ibu, TKK Pengasuh Anak, TKK Penerima Tamu, TKK Pendaki Gunung, TKK Juru Ukur, TKK Kependudukan, TKK Pendataan Keluarga Berencana, TKK Kesejahteraan Keluarga ([http://wikipedia.org/wiki/Tanda Kecakapan Khusus](http://wikipedia.org/wiki/Tanda_Kecakapan_Khusus)) (11/05/2013: 18.39)

Rizky dkk menyebutkan bahwa dasar SKK dibagi menjadi :

- a) SKK Pramuka siaga (1 Jenjang) berbentuk segitiga dengan warna bingkai hijau
- b) SKK Pramuka Penggalang, Penegak dan Pandega
- (1) Tingkatan Purwa berbentuk lingkaran
 - (2) Tingkatan Madya berbentuk segi empat
 - (3) Tingkat Utama berbentuk segi lima

Yang membedakan tingkatan pada TKK Pramuka Penggalang, Penegak dan Pandega adalah

- a). Warna bingkai TKK Penggalang merah
- b). Warna bingkai TKK Penegak / Pandega kuning

Sistem Satuan Terpisah untuk Satuan putra dan putri

Pelaksanaan kegiatan kepramukaan dilaksanakan dengan Sistem Terpisah untuk satuan putra dan satuan putri. Dimana Pramuka Penggalang putra dikelompokkan dengan Pramuka Penggalang Putra

lainnya dan dipisahkan dari satuan Pramuka Penggalang putri. Satuan ini dibina oleh Pembina dan Pembantu Pembina putra juga. Demikian sebaliknya untuk satuan Penggalang Putri.

Anggaran Rumah Tangga (ART) Gerakan Pramuka Hasil Munaslub 2012 (bag.1) Bab IV pasal 21 menyebutkan bahwa :

- a) Satuan terpisah pramuka putra dan pramuka putri diterapkan di gugus depan, satuan karya pramuka, dan kegiatan bersama.
- b) Satuan pramuka putri dibina oleh pembina putri, satuan pramuka putra dibina oleh pembina putra, kecuali perindukan siaga putra dapat dibina oleh pembina putri.
- c) Kegiatan yang diselenggarakan dalam bentuk perkemahan, harus dijamin dan dijaga agar tempat perkemahan putri dan tempat perkemahan putra terpisah, perkemahan putri dipimpin oleh pembina putri dan perkemahan putra dipimpin oleh pembina putra.¹⁸

Sistem Among

Sistem among merupakan proses pendidikan kepramukaan yang membentuk peserta didik agar berjiwa merdeka, merdeka pikiran dan tenaganya ,disiplin, dan mandiri dalam hubungan timbal balik antarmanusia. Sebagaimana yang disebutkan dalam UUD RI No. 12 Tahun 2012 tentang Gerakan Pramuka pada Bab III pasal 9 ayat 2 bahwa "Sistem among merupakan proses pendidikan proses pendidikan kepramukaan yang membentuk peserta didik agar jiwa merdeka, disiplin dan mandiri dalam hubungan timbal balik "

Sistem among adalah cara pelaksanaan pendidikan di Gerakan Pramuka. Sistem among adalah hasil pemikiran Raden Mas Suardi Suryaningrat atau dikenal sebagai Ky. Hajar Dewantara Bapak pendidikan dan pendiri Perguruan Tamu siswa¹⁹

Sistem Among mewajibkan seorang Pramuka melaksanakan prinsip-prinsip kepemimpinan sebagaimana yang telah disebutkan dalam buku KMD 2012 berikut ini :

- a) "Ing ngarso sung tulodo " maksudnya didepan menjadi teladan

¹⁸ Kwarnas, 2012 : 9

¹⁹ Rizky, 2007: 17

- b) "Ing madya mangun karso", maksudnya ditengah-tengah mereka pembina membangun kemauan
- c) "Tut wuri handayani", maksudnya dari belakang pembina memberikan daya / kekuatan atau dorongan dan pengaruh yang baik kearah kemandirian (Kwarnas, 2012:74)

Sistem Among digunakan secara terpadu, tidak terpisah-pisah satu dengan lainnya saling berkaitan oleh karena itu bagi semua golongan peserta didik diberikan keteladanan, daya kreasi dan dorongan Sistem among dilaksanakan dalam bentuk hubungan pendidik dengan peserta didik merupakan hubungan khas, yaitu setiap anggota dewasa wajib memperhatikan perkembangan anggota muda secara pribadi agar pembinaan yang dilakukan sesuai dengan tujuan Gerakan Pramuka

Pengertian Akhlak

Akhlak merupakan suatu istilah yang dipakai untuk menilai perbuatan baik buruknya manusia, terpuji dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia, lahir dan batin. Akhlak merupakan tindakan yang tanpa diperintah oleh unsur kejiwaan. Hal tersebut melalui proses yang dipengaruhi oleh lingkungan, orang tua dan masyarakat sekitarnya.

Dalam kamus umum bahasa Indonesia edisi ketiga disebutkan bahwa : akhlak adalah budi pekerti. Kata akhlak berasal dari bahasa arab yang sudah di-Indonesia-kan yaitu " akhlak " berasal dari bahasa arab " khuluq ", jamaknya "khuluqun", menurut lughat diartikan sebagai budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.²⁰ Kata akhlak berkaitan dengan hubungan baik antara Khaliq dengan makhluk dan antara makhluk dengan makhluk seperti yang di petik dalam Al-Qur'an :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya : " Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung (QS. Al-Qolam : 4) (Depag RI, 2004 : 565)

²⁰ Anwar, Rosihon, 2008, *Akidah Akhlak*, Bandung : Pustaka Setia, 205

Menurut Muhammad bin 'Ilaan Ash-Shadieqy akhlak adalah suatu pibawaan dalam diri manusia yang bersumber dai adab kesopannya, karena perbuatan itu termasuk bagian dari kejadian. Sedangkan menurut Ibnu Muskawaih akhlak adalah keadaan siswa yang selalu mendorong manusia berbuat, tanpa memikirkan (lebih lama)

Adapun pengertian akhlak menurut Abu Bakar Jabir Al-Jaziri akhlak adalah bentuk kejiwaan yang tertanamdalam diri manusia, yang menimbulkan perbuatan baik dan buruk, terpuji dan tercela dengan cara disengaja.

Menurut Imam Al-Ghazaaly adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa (manusia), yang melahirkan suatu perbuatan yang gampang dilakukan tanpa melalui maksud untuk memikirkan (lebih lama). (2009 : 3-4)

Dari beberapa definisi tersebut diatas, dapat ditarik garis besarnya bahwa akhlak merupakan perbuatan manusia yang bersumber dari dorongan jiwanya. Maka gerakan refleks, denyut jantung dan kedipan mata tidak dapat disebut akhlak, karena gerakan tersebut tidak diperintah oleh unsur kejiwaan.

Ulama akhlak menyatakan bahwa akhlak yang baik merupakan sifat para nabi dan orang yang benar, sebaliknya akhlak yang buruk merupakan ajaran dari syaitan dan orang-orang yang tersesat.

Menurut Anwar akhlak ada dua macam :

- a. Akhlak yang baik (Akhlak mahmudah) yaitu perbuatan yang terpuji. Akhlak ini merupakan segala perbuatan yang beik menurut pandangan Al-Qur'an dan Hadits diantaranya ridha kepada Allah, cinta dan beriman kepada Allah, taat beribadah, selalu menepati janji, melaksanakan amanah, berperilaku sopan santun, tawakal sabar, syukur dll.
- b. Akhlak yang buruk (Akhlak Madzmumah) merupakan akhlak yang tercela menurut pandangan islam diantaranya kufur, syirik, murtad, dengki dll

Dasar dan tujuan Ahklak

Dalam Islam, dasar atau alat pengukur yang menyatakan baik buruknya sifat seseorang itu adalah AL-Qur'an dan As-Sunah Nabi

SAW, apa yang baik dalam AL-Qur'an dan As-Sunah itulah yang baik untuk dijadikan pegangan dalam kehidupan sehari-hari begitu juga yang sebaliknya. Akhlak berarti perilaku, sikap, perbuatan, adab dan sopan santun. Akhlak mulia berarti seluruh perilaku umat manusia yang sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Hadist yaitu adab sopan santun yang dicontohkan dan diajarkan Rasulullah Muhammad SAW kepada seluruh umat manusia ketika beliau masih hidup. Allah berfirman

يٰٓاَهْلَ الْكِتٰبِ قَدْ جَآءَكُمْ رَسُوْلُنَا يُبَيِّنُ لَكُمْ كَثِيْرًا مِّمَّا كُنْتُمْ تُخْفُوْنَ مِنَ الْكِتٰبِ وَيَعْفُوْا عَنْ كَثِيْرٍ ۗ قَدْ جَآءَكُمْ مِنَ اللّٰهِ نُوْرٌ وَّكِتٰبٌ مُّبِيْنٌ ﴿١٥٠﴾
يَهْدِيْ بِهٖ اللّٰهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوٰنَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمٰتِ اِلَى النُّوْرِ بِاِذْنِهٖ وَيَهْدِيْهِمْ اِلَى صِرٰطٍ مُّسْتَقِيْمٍ ﴿١٥١﴾

Artinya : “ Hai ahli Kitab, Sesungguhnya telah datang kepadamu Rasul Kami, menjelaskan kepadamu banyak dari isi Al kitab yang kamu sembunyi kan, dan banyak (pula yang) dibiarkannya. Sesungguhnya telah datang kepadamu cahaya dari Allah, dan kitab yang menerangkan. Dengan kitab Itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keredhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus²¹

Adapun tujuan akhlak ada dasarnya agar setiap muslim berbudi pekerti, bertingkah laku, berperangai atau beradat-istiadat yang baik sesuai dengan ajaran agama islam. (Anwar, 2006 : 211) Disamping itu, setiap muslim yang berakhlak muliadapat memperoleh hal-hal berikut :

²¹ QS. Al-Maidah : 15-16

- a. Ridha Allah, yaitu melaksanakan segala perbuatan dengan ikhlas hanya semata-mata karena Allah SWT. Sebagai mana yang disebutkan dalam Al-Qur'an

قُلْ أَمَرَ رَبِّي بِالْقِسْطِ وَأَقِيمُوا وُجُوهَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ^ع

كَمَا بَدَأَكُمْ تَعُودُونَ ﴿٢١٦﴾

Artinya : “ Katakanlah: "Tuhanku menyuruh menjalankan keadilan". dan (katakanlah): "Luruskanlah muka (diri)mu di Setiap sembahyang dan sembahlah Allah dengan mengikhlaskan ketaatanmu kepada-Nya. sebagaimana Dia telah menciptakan kamu pada permulaan (demikian pulalah kamu akan kembali kepadaNya)"²²

- b. Kepribadian muslim, sikap ajaran agama islam dapat diaplikasikan dengan ucapan, pikiran dan perbuatan yang sesuai dengan tuntunan syari'at untuk menjadi muslim yang sebenarnya.

Allah berfirman :

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ

الْمُسْلِمِينَ

Artinya: "Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: "Sesungguhnya aku Termasuk orang-orang yang menyerah diri?"²³

- c. Perbuatan yang mulia akan terhindar dari perbuatan tercela, selama manusia berada dalam bimbingan hati yang diridai Allah SWT. Akan selamatlah kehidupan dunia dan akhiratnya keduanya akan menjadi seimbang dan juga akan terhindar dari perbuatan tercela

Ruang lingkup Akhlak

²² QS. Al-A'raf : 29

²³ QS. Fushshilat : 33

Akhlak kepada Allah, Akhlak terhadap diri sendiri dan Akhlak terhadap sesama manusia.

Akhlak kepada Allah

Perhambaan manusia kepada Allah merupakan realisasi dari tugas hidup manusia sebagai abdullah yang didorong oleh fitrah yang telah tertanam pada diri manusia, karena hubungan perhambaan menjadi pertemuan antara fitrah dan perintah (Suryana, 2008:119). Berhubungan dengan itu, manusia memiliki hubungan dengan tuhannya yang biasanya disebut "Hablum Minallah". Maka sebagai hamba yang telah diciptakan oleh-Nya hendaklah berperilaku sebagai mana makhluk kepada sang Khaliqnya yang di aplikasikan dalam bentuk beribadah. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Ad Dzariyat : 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya "Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.

Taqwa

Kata taqwa asal ma'nanya ialah mengambil tindakan penjagaan dan pemeliharaan diri dari sesuatu yang mengganggu dan memadlaratnya. Menurut syara' taqwa berarti menjaga dan memelihara diri dari siksa dan murka Allah SWT. Dengan menjalankan perintahnya dan menjauhi larangan-Nya²⁴

Allah SWT berfirman :

قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ ۚ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْكَافِرِينَ ﴿٣٢﴾

Artinya: "Katakanlah: "Ta'atilah Allah dan Rasul-Nya; jika kamu berpaling, Maka Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang kafir". (QS. Ali Imron : 32) (Depag RI, 2004 : 55)

Dalam pengertian taqwa terdapat aspek ajaran Islam yang tercermin dalam perilaku taqwa. Ibadah puasa berfungsi untuk mendidik dan melatih diri agar dapat mencapai derajat taqwa. (

²⁴ Usman, M, H, K dkk, 1975, *Hadist Qudsi*, Bandung : CV. Diponegoro.hlm 169

Suryana, 2008 : 117) adapun gambaran orang yang bertaqwa dalam Al-Qur'an sebagai berikut :

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ . وَالَّذِينَ
يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ .

Artinya :“(yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka. Dan mereka yang beriman kepada kitab (Al-Qur'an) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-Kitab yang telah diturunkan sebelumnya, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhira²⁵

Tawakkal

Tawakkal berasal dari bahasa arab yaitu Tawakkala yang berarti menyerahkan pelaksanaan suatu tugas. Bertawakkal kepada Allah SWT, berarti menyerahkan semua urusan kita sepenuhnya kepada-Nya, sesudah melakukan usaha semampu kita, sehingga kita benar-benar tidak mencampurinya lagi²⁶

Setelah kita berusaha untuk mendapatkan sesuatu yang kita harapkan, syarat utamanya utama untuk mendapatkan yaitu berusaha terlebih dahulu sekuat tenaga, lalu menyerahkan kepada Allah SWT, dengan cara tersebut manusia mendapatkan kesuksesan dalam hidupnya.²⁷

Tawakkal mempunyai hubungan erat dengan pemahaman manusia akan takdir, rida, ihktiar dan doa. Adapun tawakkal bersungguh-sungguh dalam hati untuk bersandar kepada Allah SWT,

²⁵ QS. Al-Baqarah ayat 2-4

²⁶ Mansyur, Kahar, H. Drs., 1994, *Membina Moral dan Akhlak*, Jakarta, PT. Rineka Cipta hlm 37

²⁷ Mahjuddin, 2009, *Pendidikan Hati Tasawwuf Amalia*, Jakarta, Kalam Mulia hlm 14

untuk mendapatkan kemaslahatan serta kemudharatan, baik menyangkut urusan dunia maupun akhirat²⁸

Allah berfirman :

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya:“Apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.

Akhlik Terhadap Diri sendiri

Allah SWT menguji dan mengukur tingkat keimanan seseorang dengan berbagai cara yaitu berupa susah-senang, sehat-sakit, suka dan duka silih berganti. Tentunya Allah SWT memberikanya dengan batas kemampuan manusia itu sendiri tergantung pada akhlak terhadap diri sendiri hamba tersebut.

Berikut ini akan dijelaskan beberapa akhlak mahmudah terhadap diri sendiri yaitu :

Sabar

Adapun pengertian sabar ialah tahan menderita dan menerima cobaan dengan rida hati serta menyerahkan diri kepada Allah setelah berusaha. Selain itu, yang dimaksud sabar yang dimaksud sabar bukan hanya bersabar terhadap ujian dan musibah, tetapi juga dalam ketaatan kepada Allah, yakni menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya²⁹

Bersabar merupakan suatu sikap yang betah atau menahan diri dari kesulitan yang dihadapinya. Tetapi tidak berarti bahwa sabar itu langsung menyerah tanpa upaya untuk melepaskan diri dari kesulitan yang dihadapi oleh manusia. Sikap sabar diawali dengan ikhtiyar, lalu diakhiri dengan sikap menerima dan ihklas³⁰

Allah SWT berfirman :

²⁸ Anwar, 2008: 220

²⁹ Anwar, 2008: 224

³⁰ Mahjuddin, 2009 : 11

إِنْ تَمَسَّكُمْ حَسَنَةٌ تَسُوهُمْ وَإِنْ تُصِيبْكُمْ سَيِّئَةٌ يَفْرَحُوا بِهَا وَإِنْ تَصْبِرُوا
وَتَتَّقُوا لَا يَضُرُّكُمْ كَيْدُهُمْ شَيْئًا إِنَّ اللَّهَ بِمَا يَعْمَلُونَ مُحِيطٌ

Artinya“Jika kamu memperoleh kebaikan, niscaya mereka bersedih hati, tetapi jika kamu mendapat bencana, mereka bergembira karenanya. jika kamu bersabar dan bertakwa, niscaya tipu daya mereka sedikitpun tidak mendatangkan kemudharatan kepadamu. Sesungguhnya Allah mengetahui segala apa yang mereka kerjakan.³¹

Adapun sang Khaliq menguji kesabaraan seorang hamba merupakan semata bukan menghukum, melainkan bukti bahwa Allah SWT mencintai hamba tersebut, sebagaimana sabda Rosulullah SAW :

إذا أحب الله عبدا ابتلاه لیسع تضرعه (رواه البيهق الديمي)

Artinya“Apabila Allah mencintai hamba-Nya. Ia akan mengujinya untuk mendengarkan ratapannya dengan merendahkan dirinya³²

Syukur

Syukur berasal dari bahasa Arab yaitu “ Syukrun “ yang berarti mengingat atau menyebut nikmat-Nya dan mengagungkan-Nya. Jadi bersyukur atas Allah berarti menyebut nikmat Allah atas kita dan mengagungkan-Nya³³

Syukur merupakan sikap di mana seseorang tidak menggunakan nikmatnya yang diberikan oleh Allah untuk melakukan maksiat kepada-Nya. Nikmat yang Allah berikan dimanfaatkan sebaik-baiknya dengan mewujudkannya dengan ber-syukur dengan amalan hati, lidah, maupun dengan amalan anggota tubuh yang nyata.

Bersyukur dengan merealisasikan amalan baik terhadap pemberian Nikmat (Allah) dan terhadap sesama manusia, dengan perasaan hati bahwa Allah memberikan nikmat kepada hambanya karena dengan

³¹ QS. Ali Imron : 120

³² HR. Baihaqi dan Dailami

³³ Masyhur, 1994 : 34

maksud kebaikan dan kesempurnaan hidup. Adapun contoh sebagian kecil nikmat Allah berupa makanan yang menjadi sumber energi bagi manusia yang memang sudah menjadi bagianya dari hidupnya. Akan tetapi nikmat Allah yang lainnya cukup banyak dan tidak mampu kita hitung. Allah berfirman:

وَأَتَاكُمْ مِنْ كُلِّ مَا سَأَلْتُمُوهُ وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَتَ اللَّهِ لَا تَحْصُوهَا
إِنَّ الْإِنْسَانَ لَظَلُومٌ كَفَّارٌ

Artinya : “ Dan Dia telah memberikan kepadamu (keperluanmu) dan segala apa yang kamu mohonkan kepadanya. dan jika kamu menghitung nikmat Allah, tidaklah dapat kamu menghinggakannya. Sesungguhnya manusia itu, sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah).³⁴

Adapun dalil yang menyuruh kita bersyukur apabila mendapatkan nikmat Allah SWT sebagai berikut :

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي
لَشَدِيدٌ

Artinya:“ Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih". (QS. Ibrahim : 7) (Depag RI, 2004 : 257)

Amanah

Amanah menurut bahasa adalah ketulusan hati, kepercayaan (tsiqah) atau kejujuran. Adapun kebalikan dari amanah adalah khianat. Amanah merupakan sikap yang harus dimiliki oleh umat Islam, yang merupakan salah satu bentuk akhlak yang baik.³⁵

³⁴ QS. Ibrahim : 34

³⁵ (Anwar, 2008 : 225

Kewajiban memiliki sifat amanah ini ditegaskan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا

Artinya Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya,³⁶

Benar (Ash-Shidqu)

Ash-shidqu berarti benar, jujur. Maksudnya berlaku benar dan jujur, baik dalam perkataan maupun dalam perbuatan.³⁷ Benar dalam perkataan yaitu mengatakan keadaan yang sebenarnya, tidak mengada-ada dan tidak menyembunyikannya. Sedangkan benar dalam perkataan ialah mengerjakan amal sholeh yang sesuai dengan tuntunan agama. Sifat Ash-shidqu merupakan salah satu akhlak mahmudah

Adapun perintah Allah untuk selalu bersikap benar yaitu :

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Artinya Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar³⁸

Apabila kebenaran dan kejujuran dalam kehidupan masyarakat membudidaya maka akan terciptalah suasana yang serasi, harmonis, aman dan damai. Seorang mukmin yang sebenarnya selalu berkata benar dan berpegang teguh kepada perintah Allah. Sebagaimana firmnan Allah :

يُثَبِّتُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي
الْآخِرَةِ وَيُضِلُّ اللَّهُ الظَّالِمِينَ^ج وَيَفْعَلُ اللَّهُ مَا يَشَاءُ

Artinya Allah meneguhkan (iman) orang-orang yang beriman dengan Ucapan yang teguh itu dalam kehidupan di dunia dan di akhirat; dan

³⁶ QS.An- Nisa' : 58

³⁷ Anwar, 2008 : 226)

³⁸ QS. At- Taubah : 119

Allah menyesatkan orang-orang yang zalim dan memperbuat apa yang Dia kehendaki³⁹

Menepati janji (Al-Wafa')

Janji merupakan hutang yang harus dibayar atau di tepati, karna ucapan tersebut mengandung tanggung jawab yang harus dipenuhi baik terhadap Allah SWT maupun terhadap sesama manusia. Apabila manusia mengingkari janji termasuk orang yang berdosa di mata Allah dan juga akan di anggap remeh dan tidak akan di percaya lagi dimata manusia.

Allah meminta pada para hambanya untuk selalu bertanggung jawab dengan apa janjikan baik kepada Allah maupun sesama manusia. Firman Allah

وَأَوْفُوا بِعَهْدِ اللَّهِ إِذَا عَاهَدْتُمْ

Artinya Dan tepatilah Perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji⁴⁰
Dalam ayat lain disebutkan :

وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ إِنَّ الْعَهْدَ كَاتِبٌ مَسْئُولًا ﴿٥٠﴾

Artinya :“ Penuhilah janji; Sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggung jawaban⁴¹

Al-Ifafah (Memelihara Kesucian Diri)

Adapun yang dimaksud dengan memelihara kesucian diri adalah menjaga diri dari segala tuduhan, fitnah dan memelihara kehormatan. Hal ini dapat dilakukan dengan memulai dari memelihara hati, untuk tidak melakukan rencana dan angan-angan yang buruk (Anwar, 2008 : 230)

Allah berfirman :

فَدَّ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّيْنَهَا ﴿٥١﴾

Artinya : “ Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu⁴²

³⁹ QS. Ibrahim : 27

⁴⁰ QS. An-Nahl: 91

⁴¹ QS. Al-Isra' 34

Akhlak terhadap sesama manusia

Sebagai makhluk Allah kita di ciptakan untuk tidak hanya berakhlak pada-Nya, akan tetapi juga pada makhluk ciptaan Allah yang lainnya, lebih-lebih terhadap sesama manusia baik kerabat dekat kita sendiri maupun orang lain, karena pada hakekatnya manusia itu sama-sama membutuhkan satu sama lain.

Adapun Akhlak sesama manusia itu meliputi :

Akhlak kepada orang tua

Adapun orang tua yang dimaksud disini adalah ayah dan ibu yang sangat besar jasanya kepada anak-anaknya. Jasa mereka tidak akan dapat terhitung oleh jari-jemari kita belaka dan tidak akan sebanding jika di ukur hanya dengan harta benda.

Perbuatan kita kepada kedua orang tua dihubungkan dengan keimanan kita kepada Allah, sedangkan durhaka kepada keduanya selalu dikaitkan dengan berbuat syirik terhadap-Nya. Tak heran bila sebagian ulama menyimpulkan bahwa keimanan seseorang tidak akan berarti selama dia tidak berbagkti kepada kedua orang tuanya.

Allah SWT berfirman :

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ... ﴿٣٦﴾

Artinya "Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapak .

..⁴³

Allah menghubungkan beribadah kepada-Nya dengan berbuat baik orang tua. Hal ini menunjukkan betapa mulianya kedudukan orang tua disisi Allah. Oleh karena itu berbuat baik kepada keduanya jadi keputusan mutlak dari Allah dan ibadah menempati urutan kedua setelah beribadah kepada-Nya. Allah berfirman :

⁴² QS. Asy-Syam : 9

⁴³ QS. An-Nisa' : 36

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ
الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا . . .

Artinya “Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu ⁴⁴

Catatan Terakhir

Pendidikan kepramukaan merupakan pendidikan luar lingkungan sekolah dan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan dan menantang yang di alam terbuka dengan sasaran akhir pembentukan akhlak. Adapun tujuan pendidikan gerakan pramuka, yaitu : mendidik dan membina kaum muda Indonesia guna mengembangkan mental, moral, spiritual, emosional sehingga anggota pramuka sebagai makhluk / hamba Allah, agar menjadi :

1. Manusia berkepribadian, berwatak dan berbudi pekerti luhur beriman, bertaqwa kuat dan sehat jasmani rohani
2. Menjadikan warga negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila

Untuk mencapai tujuan di atas maka diselenggarakan pendidikan kepramukaan, dengan menggunakan prinsip dasar dan metode kepramukaan sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan melaksanakan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan yang didalamnya memuat materi-materi dan metode yang tidak menyimpang dan tidak bertentangan dengan agama, bahkan justru sangat membantu dan memberikan sumbangsih dalam rangka membina peserta didik agar menjadi manusia yang mempunyai kepribadian, budi pekerti yang luhur dan berakhlakul karimah.

Dengan demikian maka jelaslah bahwa pendidikan kepramukaan mempunyai korelasi dengan akhlak siswa. Artinya : pramuka juga berperan dan ikut andil memberikan serta mewarnai dalam pembinaan akhlak pada siswa.

Daftar Rujukan

⁴⁴ QS. Al-isra : 23

- Alwi, Hasan, 2007, *Kamus Besar Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta, : Balai Pustaka
- Anwar, Rosihon, 2008, *Akidah Akhlak*, Bandung : Pustaka Setia
- Depag RI, 2004, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Edisi Revisi 2003, Jakarta: Depag RI
- Djamarah, Bahri, Syaiful, M.Ag, Drs., 2010, *Guru & Anaka Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Kwarnas, 1991, *Bahan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan*, Jakarta : Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
- Kwarnas, 2001, *Panduan Kursus Pembina Pramuka Mahir Dasar*, Jakarta, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Kwarnas, 2010, *Kursus Pelatihan Dasar (KPD)*, Jakarta, Kwartir Nasional.
- Kwarnas, 2011, *Syarat Kecakapan Umum Penggalang*, Jakarta, Kwartir Nasional.
- Kwarnas, 2012, *Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka Hasil Munaslub 2012 (bag.1)* , Jakarta : Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Kwarnas, 2012, *Panduan Kursus Pembina Pramuka Mahir Dasar*, Jakarta, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Kwarnas, tt, *Aneka Macam Sandi Saku Pramuka*, Jakarta : Gerakan Pramuka Kwartir nasional.
- Mahjuddin, 2000, *Pendidikan Hati Tasawwuf Amalia*, Jakarta, Kalam Mulia
- Mansyur, Kahar, 1994, *Membina Moral dan Akhlak*, Jakarta, PT. Rineka Cipta
- Permendiknas, 2008, *Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)*, Jakarta : Sinar Grafika
- Rizky dkk, 2007, *Introduction Radianse Scout*, Gontor : Coordnator.
- Suryana, 2008, *Islam pola pikir, perilaku dan amal* , Jakarta, :PT. Rineka Cipta
- Usman, M, H, K dkk, 1975, *Hadist Qudsi*, Bandung : CV. Diponegoro
- UUUR, 2011, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka*, Jakarta : Pustaka Tunasmedi.
- Zainuddin, 1996, *Membangun Moral Menurut Al Ghozali*, Surabaya,